

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan desain penelitian *cross sectional* non eksperimental dengan rancangan deskriptif analitik menggunakan Rekam Medis pada pasien balita yang menderita diare pada Januari 2014 sampai Desember 2014 di Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat pada tanggal 20 Juni 2016 sampai dengan 02 Juli 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien anak yang terdiagnosis diare di Instalasi Rawat Inap Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien anak usia satu sampai lima tahun yang terdiagnosis utama diare dengan atau tanpa penyakit penyerta di Instalasi Rawat Inap Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat dengan metode *total sampling* yang telah memenuhi kriteria inklusi yang berjumlah 81 sampel.

D. Kriteria Inklusi

Dalam pengambilan data ada dua macam kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien balita usia satu sampai lima tahun terdiagnosis utama diare dengan atau tanpa penyakit penyerta.
 - b. Pasien balita yang menjalani rawat inap di Instalasi Rawat Inap Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat periode tahun 2014.
 - c. Data rekam medis lengkap.

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

- a. Diare merupakan hasil diagnosis dokter terhadap pasien balita di Instalasi Rawat Inap Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat yang tercatat di rekam medis.
- b. Pasien balita adalah pasien dengan usia satu sampai lima tahun yang di rawat di Instalasi Rawat Inap Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat.
- c. Pasien balita yang menderita diare dengan disertai penyakit penyerta lainnya.
- d. Instalasi Rawat Inap adalah ruangan dimana pasien anak menginap untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat.
- e. Prosedur Tetap (PROTAP) adalah panduan untuk melaksanakan pelayanan kesehatan yang mengacu pada Manajemen Terpadu Balita Sakit menurut Departemen Kesehatan tahun 2011.
- f. Evaluasi pengobatan meninjau kesesuaian obat diare yang diberikan kepada pasien balita dengan PROTAP di Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat dan

penggunaan obat diare yang meliputi golongan obat, sediaan obat dan rute pemberian serta gambaran lama waktu rawat inap atau *length of stay (LOS)* pasien balita.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat

Alat yang digunakan adalah rekam medis pasien balita yang terdiagnosis diare di Instalasi Rawat Inap Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat.

2. Bahan

Bahan yang digunakan yaitu Prosedur Tetap (PROTAP) yang mengacu pada pedoman Manajemen Terpadu Balita Sakit menurut Departemen Kesehatan tahun 2011 di Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat.

G. Cara Kerja

1. Tahap I : Persiapan

Tahap ini dilakukan pada Bulan Mei 2016. Pada tahap awal ini peneliti mencari tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti mengerjakan proposal penelitian dan mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat.

2. Tahap II : Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni sampai Juli 2016, meliputi pengambilan data dengan metode *total sampling*. Kemudian peneliti menganalisis data rekam medis pasien yang termasuk dalam kriteria Inklusi.

3. Tahap III : Pengolahan Data

Hasil penelitian yang diperoleh akan dihitung sehingga dapat diketahui persentase penggunaan obat diare. Perhitungan persentase sebagai berikut:

- a. Persentase karakteristik pasien diare berdasarkan jenis kelamin

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pasien Balita berdasarkan jenis kelamin}}{\text{total pasien Balita diare}} \times 100\%$$

- b. Persentase pasien diare berdasarkan usia

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pasien Balita berdasarkan usia}}{\text{total pasien Balita diare}} \times 100\%$$

- c. Persentase golongan obat yang digunakan pada pasien diare

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah golongan obat yang digunakan}}{\text{total golongan obat}} \times 100\%$$

- d. Persentase bentuk sediaan obat yang digunakan pada pasien diare

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah bentuk sediaan obat yang digunakan}}{\text{total bentuk sediaan obat}} \times 100\%$$

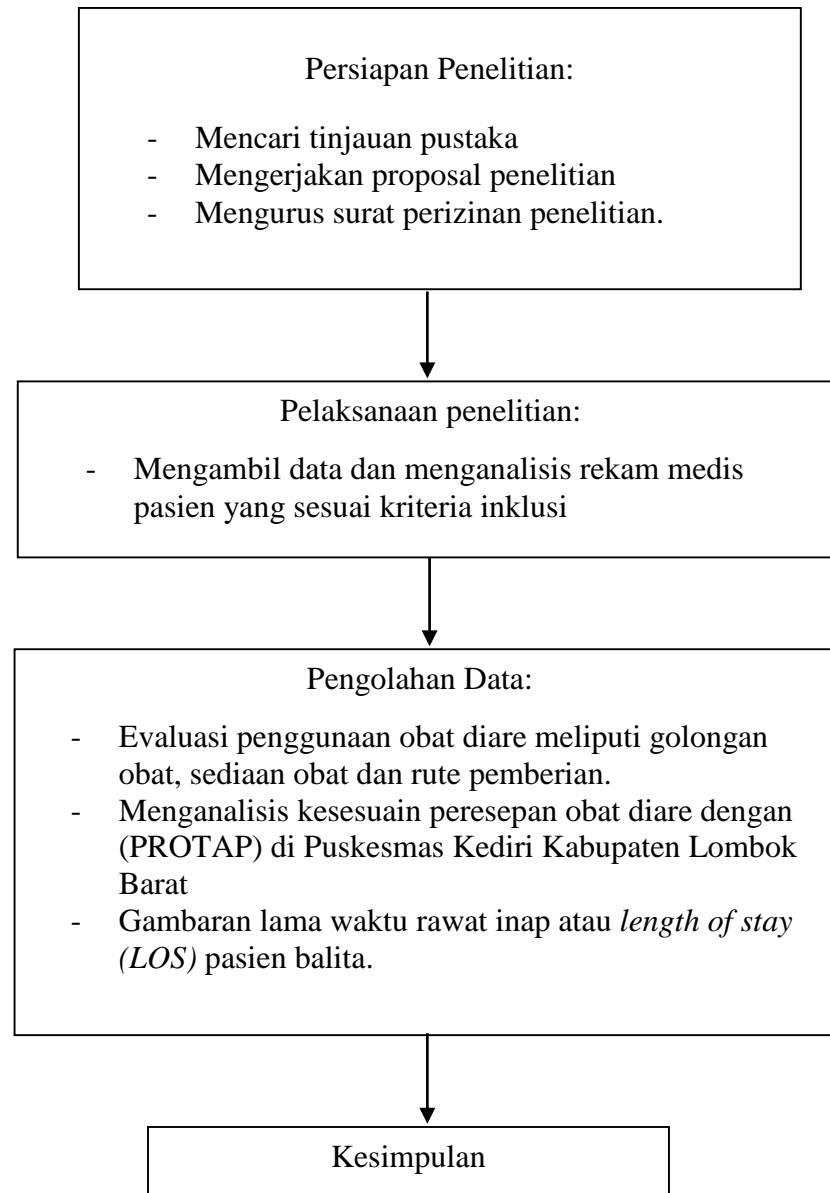
- e. Persentase rute pemberian obat yang digunakan pada pasien diare

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah rute pemberian obat yang digunakan}}{\text{total rute pemberian obat}} \times 100\%$$

- f. Rata-rata lama hari rawat inap pada pasien diare

$$\text{AvLOS} = \frac{\text{jumlah hari rawat inap pasien balita diare}}{\text{total pasien balita diare}}$$

H. Skema Langkah Kerja



I. Analisis data

Pada penelitian ini data yang digunakan bersifat retrospektif non eksperimental dengan metode *total sampling*. Analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik pasien balita di instalasi rawat inap puskesmas Kediri kabupaten Lombok barat Januari 2014 sampai Desember 2014 meliputi usia dan jenis kelamin.
2. Gambaran penggunaan obat diare yaitu golongan obat, sediaan obat dan rute pemberian.
3. Mengidentifikasi kesesuaian persepsian penggunaan obat dengan PROTAP.
4. Gambaran lama waktu rawat inap atau *length of stay (LOS)* pasien balita di Instalasi Rawat Inap Puskesmas Kediri Lombok Barat Januari 2014 sampai Desember 2014.